

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:7) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini merupakan studi kasus. Studi kasus menurut Nana Syaodih (dalam Avianingsih, 2015:48) merupakan penelitian yang memfokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih untuk dipahami secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas yang kompleks tentang gejala atau keadaan. Peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan secara mendalam mengenai masalah perkembangan anak yang tinggal dirumah kardus di wilayah Rt 05 Rw 06 Kelurahan Pelindung Hewan.

Pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian`**

Penelitian ini lakukan di Rt 05 Rw 06 Kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung, khususnya anak peserta didik Pos Paud Anggrek yang tinggal beberapa tahun di rumah kardus.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan keterangan. Subjek penelitian berhubungan siapa yang dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang tinggal dengan di rumah kardus di wilayah rt 05 rw 06 kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan Astanaanyar.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2018:137) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (misalnya dalam penelitian ini melewati orang lain). Selanjutnya, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi.

## 1. Observasi (pengamatan)

Menurut Abdurrahmat (2011: 104) observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.

Marshall (Sugiyono, 2018: 226) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2018: 226) dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Abdurrahmat (2011:105) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi, sebagai berikut :

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu yang bersifat sistematis dan terencana
- b. Melakukan pencatatan yang akurat.
- c. Pencatatan secara kuantitatif
- d. Hasilnya harus dapat diperiksa dan diuji kembali kebenarannya

## 2. Wawancara (interview)

Esterberg (dalam Sugiyono, 2018: 231) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi partisipatif sering digabungkan dengan wawancara mendalam.

(Sugiyono, 2018: 232) Wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati informan (bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya). Wawancara mendalam didasari oleh keakraban dengan lingkungan penelitian yang telah dibangun oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan bermakna.

Menurut Abdurrahmat (2011-106) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam wawancara, diantaranya :

- a. Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang digali.
- b. Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuisisioner dan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis.
- c. Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Nasution (Sugiyono, 2011: 223) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan anak dalam kekegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan di luar kelas dan kehidupan sehari-hari serta keadaan lingkungan tempat anak itu berkembang dan tumbuh.

Menurut Sugiyono (2018:227) Observasi terbagi dalam beberapa macam observasi yang salah satunya adalah observasi Partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Pedoman observasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta fakta yang terjadi pada setiap kegiatan dari awal kebiasaan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pada proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
1	Kebiasaan di kelas	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan belajar seperti teman-temannya</li> <li>2. Melaksanakan perintah gurunya</li> <li>3. Menunjukkan kedisiplinan pada saat sekolah dan mentaati peraturan</li> <li>4. Dapat berinteraksi dengan teman sabaya dan orang Dewasa.</li> <li>5. Dapat menunjukkan sikap kemandirian</li> <li>6. Bermain dengan teman sebayanya di kelas</li> <li>7. Dapat berkomunikasi baik dengan teman-temanya dan berbicara lancar</li> <li>8. Dapat mengenal konsep-konsep sederhana</li> <li>9. Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep matematika sederhana</li> <li>10. Dapat melakukan gerakan motorik kasar dan halus</li> <li>11. Dapat menjaga kesehatan fisik dan kebersihan diri</li> <li>12. Dapat menciptakan sesuatu dengan dengan berbagai media</li> </ol>	
2.	Kondisi keluarga	keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status sosial-ekonomi rendah</li> <li>2. Pola pengasuhan yang diberikan pada anak</li> <li>3. Keterbatasan dalam berbahasa Indonesia</li> <li>4. Tidak memiliki naungan yang layak</li> </ol>	

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
			5. Status sosial-ekonomi rendah 6. Pola pengasuhan yang diberikan pada anak 7. Keterbatasan dalam berbahasa Indonesia 8. Tidak memiliki naungan yang layak	
			9. Orang tua kurang berkomunikasi dengan anak 10. Terdapat kekerasan dalam rumah tangga 11. Rendahnya keterampilan orang tua 12. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua 13. Jumlah anak yang banyak 14. Lingkungan yang sangat kumuh	
3.	Kondisi siswa dan sekolah	Siswa dan sekolah	1. Kemampuan dan keterampilan akademik rendah 2. Gagal dalam pelajaran 3. Kehadiran yang rendah 4. Kelas yang besar 5. Banyak siswa yang berasal dari keluarga miskin	
			6. Pembelajaran yang kurang tepat 7. Pemberian materi yang monoton 8. Kedekatan guru dengan anak disekolah	
4.	Proses pembelajaran di sekolah	Guru	1. Guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi 2. Guru menggunakan media yang tepat dan bervariasi 3. Guru menggunakan bahan ajar yang tepat dan bervariasi 4. Guru memberikan pendampingan khusus/pengayaan bagi siswa berkesulitan	

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data melalui tanya jawab lisan secara langsung. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan anak yang tinggal di rumah kardus, Ketua Rt, guru, tetangga, dan masyarakat sekitar dengan wawancara yang mendalam (*In-depth Interview*).

(Dalam Sutopo 2006: 72). Pengertian wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam wawancara-mendalam ini untuk melakukan penggalian secara mendalam terhadap kehidupan anak itu, keluarga, masyarakat, lingkungan dan lainnya. Penggalian wawancara yang dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang perkembangan anak itu dari mulai sejarah kehidupan, kehamilan, orang tua, dalam mengikuti kegiatan di sekolah, bermain dengan teman sebaya, lingkungan dan pengasuhan yang diberikan oleh orang tuannya atau orang yang terdekat dengan anak yang hidup di rumah kardus.



**Tabel 3.2.**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Narasumber	Aspek yang ingin digali	Pedoman
1	Guru	<p>a. Profil siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan akademik anak</li> <li>2. Kemampuan keikutsertaan dalam pembelajaran di kelas</li> <li>3. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas</li> <li>4. Kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam mengembangkan</li> </ol> <p>b. 6 aspek perkembangan</p> <p>c. Proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Pembelajaran yang digunakan</li> <li>2. Bahan ajar yang digunakan</li> <li>3. Media pembelajaran yang digunakan</li> </ol> <p>d. Penanganan bagi anak berkesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru</p> <p>e. Kondisi sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah siswa rata-rata tiap kelas</li> <li>2. Latar belakang sosial, ekonomi, dsb rata-rata siswa</li> </ol>	<p>a. Pertanyaan tentang profil siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran apakah berada di atas rata-rata, pas rata-rata atau di bawah rata-rata?</li> <li>2. Bagaimana keikutsertaan anak dalam mengikuti pembelajaran, apakah mengalami kesulitan?</li> <li>3. Bagaimana dalam keseharian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apakah anak ini selalu menyelesaikan tugasnya?</li> <li>4. Kesulitan apa saja yang ditunjukkan oleh anak dalam pencapaian aspek 6 perkembangan anak?</li> </ol> <p>b. Pertanyaan mengenai pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran apa yang selama ini digunakan?</li> <li>2. Bahan ajar apa yang selama ini digunakan?</li> <li>3. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media?</li> </ol> <p>c. Penanganan yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah selama ini telah dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran? Jika ada, upaya apa yang telah dilakukan dan bagaimana?</li> </ol> <p>d. Pertanyaan tentang kondisi sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa jumlah rata-rata siswa tiap kelas? Secara rata-rata,</li> <li>2. bagaimana latar belakang sosial, ekonomi siswa di sekolah ini?</li> </ol>

No	Narasumber	Aspek yang ingin digali	Pedoman
2	Orangtua/RT dan Tokoh Masyarakat	a. Profil anak <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas anak</li> <li>2. Riwayat anak (dari mulai riwayat lahir, sejarah kehidupan anak, penyakit, dll)</li> <li>3. Jumlah saudara kandung</li> </ol> b. Identitas keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan pekerjaan ayah</li> <li>2. Nama dan pekerjaan ibu</li> <li>3. Latar belakang pendidikan ayah dan ibu</li> </ol> c. Kondisi keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi ekonomi keluarga</li> <li>2. Kondisi sosial keluarga</li> </ol>	a. Pertanyaan tentang profil anak <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas anak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa nama anak Anda?</li> <li>b. Kapan anak Anda lahir?</li> </ol> </li> <li>2. Riwayat anak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejak kehamilan anak itu</li> <li>b. Apakah kelahiran anak anda mengalami masalah?</li> <li>c. Apakah anak Anda pernah mengalami sakit parah?</li> <li>d. Perkembangan dan pertumbuhan anak itu?</li> <li>e. Pada usia berapa anak itu sudah mulai mengenal saudara?</li> <li>f. Pada usia berapa anak Anda mulai bisa bicara?</li> <li>g. Pada usia berapa anak itu mengenal orang atau lingkungan yang berada disekitarnya</li> </ol> </li> </ol>
		d. Pola pengasuhan orang tua <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengasuhan yang diberikan oleh orang tua</li> <li>2. Pemberian makanan atau asupan gizi terhadap anak itu</li> <li>3. Bahasa yang digunakan dalam keluarga</li> <li>4. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan dalam keluarga</li> </ol> e. Hubungan orangtua dan anak <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedekatan orang tua dan anak</li> <li>2. Pengetahuan orang tua tentang kondisi anak</li> </ol>	h. Perkembangan/gerakan motorik kasar dan halus pada usia berapa pada anak itu bisa terlihat? <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Apakah anak Anda pernah mengalami musibah, misalnya jatuh?</li> <li>j. Apakah anak Anda pernah mengalami kekerasan fisik?</li> <li>k. Apakah anak Anda mendapat asupan gizi yang cukup?</li> </ol> 3. Pertanyaan Jumlah Saudara           Berapa jumlah anak Anda seluruhnya?           b. Pertanyaan tentang identitas keluarga? <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama orang tua dan apa pekerjaannya?</li> <li>2. Siapa nama orang terdekat dan apa pekerjaannya?</li> </ol>

No	Narasumber	Aspek yang ingin digali	Pedoman
		3. Penanganan orang tua terhadap kesulitan anak Pengembangan aspek-aspek kepribadian anak	3. Apa pendidikan terakhir orang tua anak itu? c. Pertanyaan tentang kondisi keluarga? 1. Menurut Anda bagaimana kondisi ekonomi keluarga Anda? 2. Menurut Anda apakah keluarga Anda merupakan keluarga yang harmonis? 3. Berada dilingkungan seperti apakah anak itu? d. Pertanyaan tentang pola pengasuhan orang tua? 1. Apakah anak itu mendapatkan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya? 2. Apakah Keluarga anak itu mempunyai latar belakang tentang keagamaan yang kuat? 3. Dilingkungan seperti apakah keluarga anak itu tinggal? Bahasa apa yang anda gunakan
			kepada anak anda? bahasa daerah atau bahasa Indonesia? 5. Apakah anda memantau perkembangan dan pertumbuhan anak anda? e. Pertanyaan tentang hubungan orang tua? 1. Apakah anda dekat dengan anak-anak anda? 2. Apakah anda tahu bahwa anak Anda mengalami keterlambatan dalam aspek perkembangan 3. Jika tahu, apakah Anda pernah melakukan penanganan 4. Apakah anda suka menyuruh anak anda untuk belajar di rumah dengan lembut? 5. Apakah anda mengetahui aspek kepribadian anak?

No	Narasumber	Aspek yang ingin digali	Pedoman
3	Teman Sebaya	a. Profil anak b. Kemampuan berteman c. Kebiasaan belajar anak d. Kemampuan sosialisasi anak	a. Profil Anak 1. Apakah kamu kenal dekat dengan.....? 2. Tingkah laku anak itu? b. Kemampuan Berteman 1. Menurutmu, apakah anak itu bisa berteman ? Coba ungkapkan pendapatmu! 2. Mempunyai rasa peduli terhadap teman? c. Kebiasaan belajar anak 1. Bagaimana anak itu di kelas, aktif ataukah tidak? 2. Menurutmu, apakah anak itu rajin belajar? Coba ceritakan! d. Kemampuan Sosialisasi anak 1. Apakah anak itu suka bergaul dengan teman-teman di kelas? 2. Apakah anak itu mempunyai sahabat? 3. Apakah anak itu berperilaku seperti halnya anak-anak?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dipergunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan semua dokumen yang bersangkutan dengan perkembangan anak yang tinggal di rumah kardus.

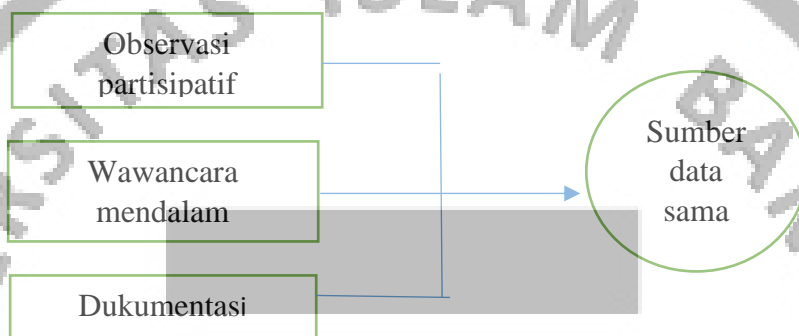
Menurut Danial (Dalam Jamaludin Akbar 2013) menjelaskan bahwa:

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, data anak usia dini, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, kartu keluarga dan lainnya.

## F. Triangulasi

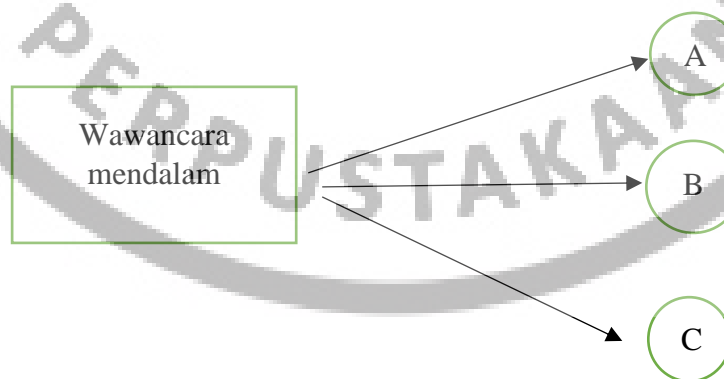
Menurut Sugiyono (2018 : 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 2 : Triangulasi tehnik

Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

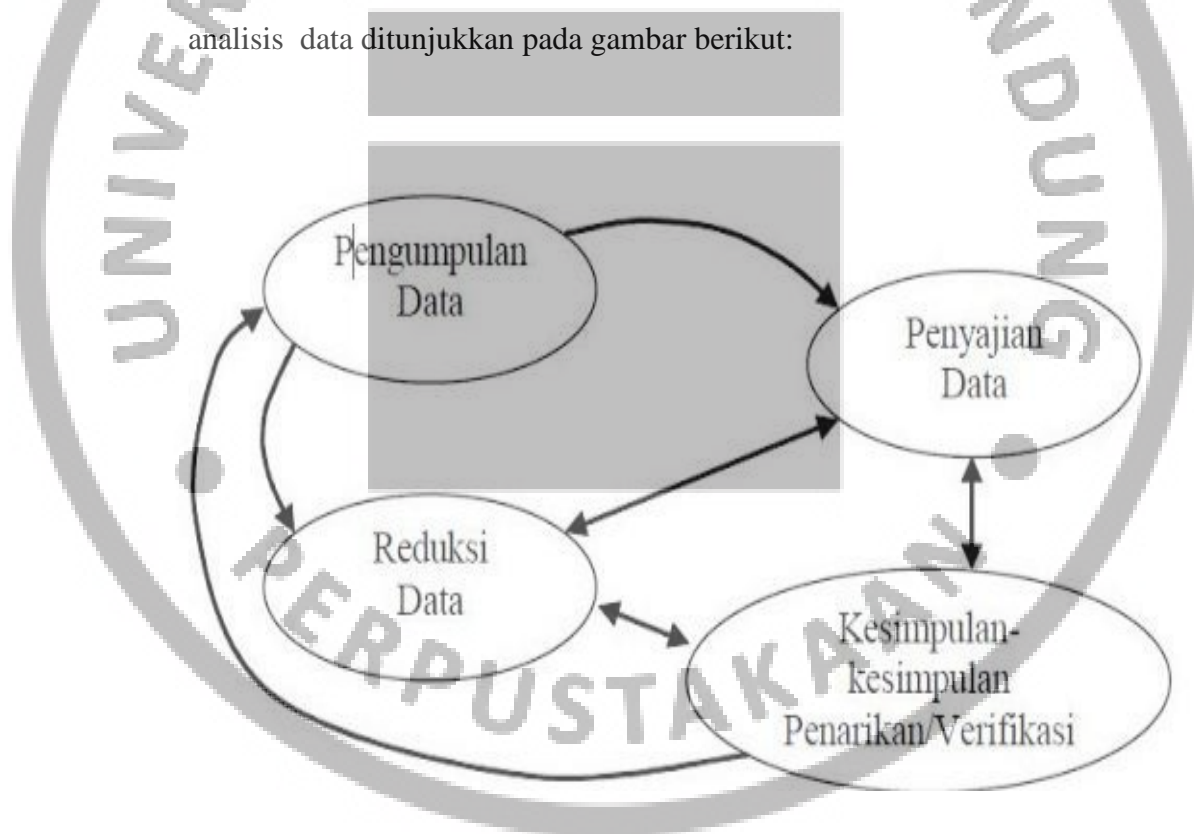


Gambar 3 : Triangulasi sumber  
Sumber: Sugiono (2018:242)

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga data yang diperoleh jenuh. Sugiyono (2018: 245) mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 16) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Komponen dalam analisis data (interactive model)  
Sumber: Sugiono (2018:247)

Analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

(Sugiyono, 2018: 247) Data yang diperoleh peneliti di lapangan dalam jumlah banyak dan bersifat kompleks, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

(Sugiyono, 2018: 249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Namun demikian, menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.